

ANALISIS GAYA BAHASA NOVEL SI ANAK BADAI KARYA TERE LIYE (Sebagai Upaya Mendapatkan Bahan Ajar Membaca Novel di SMA)

Ikbal Ramadhan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan pengkajian gaya bahasa terhadap novel Si Anak Badai karya Tere Liye, maka diperoleh simpulan bahwa terdapat ragam gaya bahasa (majas) yaitu (1) penggunaan majas perbandingan membuat novel Si Anak Badai karya Tere Liye menjadi lebih berbobot namun mudah dicerna pembaca, (2) penggunaan majas pertentangan membuat novel Si Anak Badai karya Tere Liye menjadi lebih dinamis dan menarik dalam setiap plot yang dihadirkan, (3) penggunaan majas pertautan membuat diksi novel lebih variatif, dan (4) penggunaan majas perulangan membuat novel Si Anak Badai karya Tere Liye kaya akan gaya penulisan, tidak terpaku pada satu kelompok majas.

Kata kunci: *Gaya Bahasa, Novel, Bahan Ajar*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan bagian hidup sebagian besar pencipta dan penikmat karya sastra. Oleh sebab itu, pada zaman modern ini kedudukan sastra dianggap mempunyai peran penting. Sastra merupakan wahana komunikasi kreatif dan imajinatif. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan sekadar cerita khayal dari pengarang saja, melainkan wujud dari proses kreativitas pengarang ketika menggali dan menuangkan ide yang ada dalam pikirannya, cerminan kenyataan atau data asli dan dikemas dalam untaian kata-kata yang estetis.

Pendidikan sastra seyogyanya diberikan kepada peserta didik sejak dini, supaya mereka terbiasa belajar memahami suatu karya sastra. Semakin terbiasa belajar sastra, maka peserta didik akan dapat memahami lebih mendalam mengenai sastra.

Namun terdapat kendala yang dihadapi dalam dunia pendidikan, yakni kurang mampunya peserta didik dalam menganalisis gaya bahasa dalam karya sastra, terutama novel. Berdasarkan hasil analisis buku Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud yang berkaitan dengan KD yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel memang terdapat bahan ajar namun isi materinya tidak terperinci, hanya penugasan saja sehingga kurang menarik bagi peserta didik.

Solusi untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan memperbanyak bahan ajar

novel. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul Analisis Gaya Bahasa Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye (Sebagai Upaya Mendapatkan Bahan Ajar Membaca Novel Di SMA).

METODE

Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena menentukan tercapai atau tidaknya yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis data yang diambil bersifat kualitatif.

Fokus Kajian

Fokus kajian merupakan objek yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga hasil penelitian dan analisis hasil penelitian akan lebih terarah dan sistematis. Aspek kajian dalam penelitian ini yaitu terdapat kata, frasa, atau kalimat yang menggunakan majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas perulangan.

Sumber Data

Menurut Sudaryanto (1993) mengemukakan bahwa “data kualitatif tidak berupa angka, akan tetapi data yang diperoleh berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat, isi dan ciri, benda-benda fisik, pola-pola perilaku, nilai-nilai, norma-norma, bisa pula peristiwa yang terjadi dalam suatu masyarakat”. Data penelitian ini adalah data yang berwujud kata, ungkapan, dan kalimat yang terdapat pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data penelitian ini adalah berupa teks atau dokumen, maka teknik yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka, teknik analisis dan teknik dokumentasi.

Teknik Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui data atau objek yang akan diteliti, dan informasi yang dibutuhkan yaitu melalui cara membaca buku yang berkaitan dengan penelitian dan sumber buku tersebut dijadikan referensi yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk menganalisis bentuk gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik Dokumen

Teknik dokumen digunakan untuk mengetahui atau menemukan bentuk-bentuk gaya bahasa yang terdapat di dalam novel *Si Anak Badai*.

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data secara kualitatif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan terhadap data yang ada dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Membaca secara keseluruhan dan seksama novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, untuk memperoleh informasi bagi penulis dalam penelitian ini.

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah menandai atau penarikan data dan diklasifikasikan berdasarkan indikator, bagian atau kutipan yang mengandung bentuk gaya bahasa.

Mengarah kepada kutipan atau bagian yang ada dalam novel yang telah dibaca dan ditandai, kemudian ditarik kesimpulan dan dijelaskan alasan data-data tersebut digunakan dalam penelitian ini.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap persiapan, meliputi merencanakan judul, melakukan studi pustaka dan studi pendahuluan, merumuskan masalah yang akan diteliti, menyusun proposal penelitian.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, meliputi mengidentifikasi data, menganalisis data, mengolah data yang diperoleh, mendeskripsikan hasil pengolahan data yang sesuai dengan penelitian.

Tahap pelaporan, meliputi menyusun laporan hasil penelitian, melaporkan hasil penelitian, merevisi laporan penelitian, mengikuti ujian skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye berkaitan dengan diksi dan fungsi puitik dalam novel. Pemakaian gaya bahasa dapat menghidupkan apa yang dikemukakan dalam pembicaraan maupun tulisan, karena gaya bahasa dapat mengemukakan gagasan yang penuh makna dengan singkat.

Gaya bahasa yang terdapat pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dapat berupa kata, frasa, maupun kalimat, seperti dalam kutipan berikut:

Majas Perbandingan

Dalam sebuah karya novel tentunya menggunakan gaya bahasa tertentu untuk memperkaya bahasa. Pilihan kata yang digunakan dalam novel dipilih sedemikian rupa sehingga terlihat puitik dan estetik. Salah satu majas yang sering dipakai dalam novel ialah majas perbandingan. Majas ini dapat membandingkan dua hal yang dianggap sama.

Dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye ini terdapat beberapa majas perbandingan, diantaranya metafora, simile, personifikasi, alegori, dan periphrasis.

Majas Pertentangan

Dalam teori Tarigan, kelompok gaya bahasa (majas) yang kedua ialah majas pertentangan. Tarigan (2013: 55)

mengungkapkan majas pertentangan adalah sesuatu namun bertentangan dengan makna yang sesungguhnya. Terdapat beberapa jenis majas pertentangan dari novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, yaitu hiperbola, paradoks, klimaks, hipalase, dan sinisme.

Majas Pertautan

Majas pertautan adalah gaya bahasa pada suatu ungkapan dalam kalimat berkias yang memiliki hubungan pertautan terhadap suatu hal yang ingin diutarakan. Dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye terdapat beberapa kata, frasa, ataupun kalimat yang bermajas pertautan yaitu antonomasia dan ellipsis.

Majas Perulangan

Majas perulangan adalah kiasan yang mengandung perulangan bunyi, suku kata, kata atau frasa, ataupun bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah kontes yang sesuai. Dalam novel *Si anak Badai* terdapat dua jenis majas pertautan ialah mesodilopsis dan simpleke.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengkajian gaya bahasa terhadap novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, maka diperoleh simpulan bahwa terdapat ragam gaya bahasa (majas) yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas perulangan.

Dalam klasifikasi majas perbandingan terdapat majas metafora, simile, alegori, personifikasi, dan perifrasis. Majas tersebut membandingkan atau menyamakan sifat dari dua objek yang berlainan. Dengan menggunakan majas-majas ini membuat novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye menjadi lebih berbobot namun mudah dicerna pembaca.

Dalam klasifikasi majas pertentangan terdapat majas hiperbola, paradoks, klimaks, hipalase, dan sinisme. Majas ini berisi ungkapan kiasan yang bermakna berlebihan atau juga pertentangan dua kata dalam kalimat. Penggunaan majas ini membuat novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye menjadi lebih dinamis dan menarik dalam setiap plot yang dihadirkan.

Dalam klasifikasi majas pertautan terdapat majas antonomasia dan elipsis.

Majas ini berisi ungkapan yang berhubungan. Dengan atau tidak menghilangkan satu unsur kalimat, namun pembaca tetap dapat memahaminya. Dengan adanya majas ini membuat diksi novel lebih variatif.

Dalam klasifikasi majas perulangan terdapat majas mesodilopsis dan simpleke. Majas ini berisi beberapa istilah atau kata yang di ulang pada bagian awal, tengah, ataupun akhir. Dengan digunakannya majas ini membuat novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye kaya akan gaya penulisan, tidak terpaku pada satu kelompok majas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liye, Tere. *Si Anak Badai*. 2021. Depok: Sabak Grip Nusantara.
- Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal, Willem G. Weststeijn.1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah Kajian dan Penuntun dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Depok. CV. Arya Duta.
- Sugiono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Bahdin Nur, H. Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Memepersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Medan: Kencana.
- Tarigan, Henri Guntur. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.